

**PEMANFAATAN LAHAN PADI SAWAH SETELAH PANEN  
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN NILA DI  
DESA TABALA JAYA KECAMATAN KARANG  
AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
DIDIK SETIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2023**

**PEMANFAATAN LAHAN PADI SAWAH SETELAH PANEN  
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN NILA DI  
DESA TABALA JAYA KECAMATAN KARANG  
AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**DIDIK SETIAWAN**

**412017095**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

*“Jangan pernah takut gagal untuk mencoba menjadi pengusaha, suatu kegagalan dalam usaha jadikanlah pembelajaran dalam melakukan usaha berikutnya”*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ Ayahanda Sarjan dan ibunda Aspiyah Atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi.*
- ❖ Kepada saudara-saudaraku yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.*
- ❖ Teman-temanku seperjuangan yang sudah bersama dari awal kuliah hingga kita terpisah karena waktu satu persatu*
- ❖ Kepada Kekasihku Rohmatul Isnaeni yang selalu menemani serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.*

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN LAHAN PADI SAWAH SETELAH PANEN  
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN NILA DI  
DESA TABALA JAYA KECAMATAN KARANG  
AGUNG ILIR KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**Didik Setiawan**

**412017095**

**Telah dipertahankan pada ujian, 06 April 2023**

**Pembimbing Utama**

  
**(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)**

**Pembimbing Pendamping**

  
**(Puri Pratami A.N, SP, M.Si)**

**Palembang, 08 Mei 2023**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN/NBM : 0003056411/913811**

## RINGKASAN

**DIDIK SETIAWAN** “Pemanfaatan Lahan Padi Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Nila Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin” dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui proses pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung ilir Kabupaten Banyuasin. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani dari pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang umumnya mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan sampel dari suatu populasi serta menggunakan kusioner sebagai sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, coding, tabulating*. Penelitian ini dilakukan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai bulan Maret 2023. Metode yang digunakan adalah survey, untuk metode penarikan contoh digunakan adalah metode *simple random sampling*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara sedangkan pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian pendapatan petani yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar Rp.25.874.047,59.

## SUMMARY

**DIDIK SETIAWAN** "Utilization of Paddy Field After Harvesting as a Tilapia Growing Place in Tabala Jaya Village, Karang Agung Iir District, Banyuasin Regency" guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this research is untuk mengetahui Untuk mengetahui process pemanfaatan lahan padi sawah sebagai panen sebagai tempat pengemasan ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung ilir Kabupaten Banyuasin. Untuk mengetahui besarnya pendataan petani dari pemanfaatan lahan padi sawah celetah panen sebagai tempat enpegarsan ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Iir Kabupaten Banyuasin. The method of research used in this research is the method of survey. Penelitian survei adalah peresinikan yang gemutuna samajuan yang besar population dengan menggunakan sampel dari suatu population serta menggunakan kusioner sebagai sebagai alat accumanan yang pokok data. Method penarikan contoh yang akan dibukan dalam peresanikan ini adalah probability sampling dengan pengama secara acak (simple random sampling). The method of data collection in this research is observation, interview, then documentation directly with the respondent with tools such as a list of questions that were previously prepared and data that was obtained from the relevant institutions in this research. Data processing method used is editing, coding, tabulating. Penelitian ini dokandi di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Iir Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai bulan March 2023. Method yang dibukan adalah survey, untuk method penarikan contoh dibukan adalah method simple random sampling, method kurmanan data yang dibujan adalah observasi dan interviewa while processing data then analisis data pada peresanikan ini menggunakan method descriptive qualitative then quantitative. From the result of the research, the income of the farmer who obtained this research was Rp.25,874,047.59.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didik Setiawan  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 29 Maret 1998  
Nim : 412017095  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 April 2023



Didik Setiawan )

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Amin.

Palembang, 06 April 2023

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**Didik Setiawan** dilahirkan di Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 Maret 1998, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari Ayahanda Sarjan dan Ibunda Aspiyah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 25 Tabala Jaya, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di Pondok Pesantren di MTS Raudlatul Mutaalimin Moropelang Lamongan Jawa Timur, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 2 Banyuasin II.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di PT. Tunas Baru Lampung di Sidomulyo Banyuasin 1, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54 pada bulan Februari 2021 dengan lokasi di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “Pola Pemanfaatan Lahan Padi Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”.

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	8
2.2. Landasan Teori .....	14
2.2.1. Gambaran Umum Padi Sawah .....	14
2.2.2. Konsepsi Usahatani Padi Sawah.....	15
2.2.3. Pemanfaatan Lahan.....	16
2.2.4. Gambaran Umum Ikan Nila .....	18
2.2.5. Budidaya Pembesaran Ikan Nila .....	19
2.2.6. Konsepsi Pendapatan .....	22
2.3. Model Pendekatan .....	26
2.4. Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel.....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.1 Identitas Responden .....	36
4.2. Proses pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila .....	42
4.3. Analisis Pendapatan Pembesaran Ikan Nila Di Lahan Sawah Setelah Panen Padi .....	45

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

1. Produksi ikan nila di beberapa Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019 .....	4
2. Produksi ikan nila di beberapa Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2018-2019.....	5
3. Umur responden yang ada di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2023 .....	36
4. Tingkat pendidikan responden yang ada di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin 2023.....	37
5. Luas lahan yang diusahakan responden yang ada d Desa TabalaJaya Kecamatan Karang Agung Ilir 2023.....	38
6. Rincian hasil analisis pendapatan pembesaran ikan nila dilahan sawah setelah panen padi yang ada di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir 2023.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

1. Diagramatik Pemanfaatan Lahan Padi Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Nila.....	26
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

1. Peta Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	42
2. Identitas responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan, Dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	43
3. Luas lahan dan produksi ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	44
4. Rincian penyusutan peralatan biaya tetap (cangkul) pada usahatani pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	45
5. Rincian penyusutan peralatan biaya tetap (Sedokan) pada usahatani pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	46
6. Rincian penyusutan peralatan biaya tetap (Busa) pada usahatani pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	47
7. Rata-rata total penyusutan peralatan (Biaya tetap) pada usahatani pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	48
8. Rincian biaya variabel (bibit ikan nila) di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	49
9. Rincian biaya variabel (Pupuk Urea) di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	50
10. Rincian biaya variabel (Pupuk NPK) di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	51
11. Rincian biaya variabel pembesaran ikan nila di Desa Tabala Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	52
12. Total biaya tetap dan biaya variabel pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	53

13. Total penerimaan pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	54
14. Total pendapatan pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023.....	55
15. Dokumentasi Penelitian.....	56
16. Surat keterangan selesai penelitian.....	60

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor ini. Selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan Devisa Negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian Nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian, Pembangunan pertanian pada hakikatnya bertujuan untuk mendapatkan usaha pendapatan usaha peningkatan produksi pertanian menuju swasembada pangan, peningkatan dan pemerataan pendapatan petani, pemerataan gizi, menambahkan kesempatan terjadinya meningkatkan nilai ekspor hasil pertanian, serta kelestarian sumber alam (Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan, 2015).

Padi merupakan salah satu komoditi pertanian di Indonesia. Peranan komoditi tidak hanya sebatas penghasil nilai tambah dan penyedia lapangan kerja. Beras merupakan komoditi yang sangat berpengaruh pada kestabilan ekonomi Nasional. Beras yang menjadi konsumsi kebutuhan pokok sebagian besar produksi padi sawah dan padi lading, Peningkatan produksi tanaman pangan dilaksanakan melalui usaha-usaha pokok pembangunan pertanian yaitu intensifikasi, ekstensifikasi, disersifikasi, dan rehabilitasi. Dengan memanfaatkan teknologi misalnya penggunaan paket teknologi supra insus yang merupakan rekayasa sosial sekaligus rekayasa ekonomi dalam penyelenggaraan intensifikasi pertanian yang dilakukan dalam satu unit hamparan usahatani. Dalam pelaksanaan intensifikasi pertanian khususnya penerapan paket teknologi supra insus, peranan kelompok tani sebagai unit wahana kerja sama maupun tempat belajar untuk mencapai produksi dan produktifitas usahatani yang lebih tinggi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Usaha intensifikasi dibidang tanaman pangan terutama dilaksanakan dalam peningkatan produksi beras dan sebagian produksi perikanan. Dan untuk menetapkan swasembada pangan terutama beras maka usaha-usaha intensifikasi terus dilakukan



peningkatan melalui pembinaan kelompok tani dan penyuluhan agar para petani menggunakan benih bersertifikat dan benih yang efisien, pengendalian hama terpadu, mengola lahan irigasi secara teratur dan menggunakan teknologi pasca panen untuk mengurangi kehilangan hasil (Departemen Pertanian, 2016).

Sejalan dengan usaha kelestarian swasembada pangan maka subsektor pertanian tanaman pangan 2015/2016 di Sumatera Selatan juga diarahkan untuk meningkatkan pertanian dengan membudidaya ikan air tawar. Keduanya ini mempunyai potensi cukup tinggi untuk dikembangkan, karena mempunyai peranan penting dalam memperbaiki gizi makanan masyarakat dan meningkatkan pendapatan petani Dengan memanfaatkan teknologi misalnya penggunaan paket teknologi supra insus yang merupakan rekaya social sekaligus rekayasa ekonomi dalam penyelenggaraan intensifikasi pertanian yang dilakukan dalam satu unit hamparan usahatani. Dalam pelaksanaan intensifikasi pertanian khususnya penerapan paket teknologi supra insus, peranan kelompok tani sebagai unit wahana kerja sama maupun tempat belajar untuk mencapai produksi dan produktifitas usahatani yang lebih tinggi (Dinas Pertanian pangan Tingkat I Sumatera Selatan, 2016).

Pemanfaatan lahan boleh diusahakan dengan tanaman apa saja, yang penting bahwa lahan tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi petani. Dalam pemanfaatan lahan perlu juga diperhatikan pergiliran tanaman dan urusan tanaman. . Selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan Devisa Negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian Nasional. Tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi karena pengaruh-pengaruh seperti rusaknya struktur tanah, timbulnya hama dan penyakit. Karena itu dalam usulan pergiliran tanaman harus dijaga agar cukup tersedia untuk tanaman (Soekartawi,1995).

Pemeliharaan ikan ini dilakukan sebagai pengganti tanaman palawija, dalam pola pergiliran tanaman palawija dengan padi tujuannya adalah untuk mengembalikan kesuburan sawah. Pada umumnya pemeliharaan ikan dan palawija dilakukan setelah

satu kali masa tanam padi. Lama pemeliharaan biasanya berkisar antara 4-5 bulan. Ada dua macam usaha dalam pemeliharaan ikan yaitu pemeliharaan benih dan pembesaran ikan. Pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija adalah usaha perikanan di sawah sebagai selingan tanaman musiman.

Penentuan jenis ikan yang akan dipelihara perlu diperhatikan beberapa faktor yang menyangkut ikan dan beberapa faktor lingkungan tempat hidupnya. Faktor ikan terutama menyangkut kualitas ikan dan kesesuaian dengan lingkungannya, faktor lain yaitu faktor sawah, yaitu meliputi irigasi yang baik dan tingkat kesuburan yang berhubungan dengan keberadaan pakan bagi ikan (Arifin, 2003).

Ikan nila sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Ikan air tawar yang bernilai ekonomis cukup penting ini sudah begitu akrab dilidah masyarakat Indonesia. Tidak heran lagi jika ikan ini banyak dicari konsumen. Buddidaya ikan nila yang berkembang dimasyarakat sejak tahun 1990-an telah mengarah kepada konsep agrobisnis, yaitu kegiatan menjadi beberapa subsistem, subsistem pada buddidaya ikan nila terdiri atas subsistem pembenihan, subsistem pendederan, dan subsistem pembesaran. Masing-masing subsistem tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, bahkan saling berhubungan dan berkaitan dengan erat. Dahulu ikan nila tidak perlu populer dikalangan masyarakat terutama pada kalangan masyarakat atas, namun sekarang ikan nila sudah tidak asing dikalangan masyarakat bahkan tidak heran jika masakan ikan nila sering disajikan dirumah makan atau lestoran kelas menengah hingga atas.

Jika ditinjau dari aspek pasar, permintaan ikan nila cenderung meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan ini terjadi terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan kota-kota besar lainnya yang ada di Indonesia. Dengan melihat kutipan tersebut maka tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah permintaan diwilayah Sumatera Selatan juga tidak pernah surut, karena ikan nila merupakan komoditi unggulan dan bahan makanan yang populer. Dengan kata lain untuk kota besar di Sumatera Selatan seperti Palembang pasti juga memiliki permintaan yang tinggi terhadap ikan nila. Komoditi geografis wilayah Banyuasin yang banyak dilalui sungai-

sungai besar mendukung potensi Kabupaten Banyuasin dalam subsektor perikanan, terutama perikanan air tawar, melihat hal itu buddidaya ikan nila pasti merupakan peluang usaha yang menjanjikan.

Tabel.1 Produksi ikan nila di beberapa Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019.

No	Kabupaten	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	32.463,54
2	Ogan Komering Ilir	102.566,13
3	Muara Enim	20.820,44
4	Lahat	73.521,89
5	Musi Rawas	86.098,71
6	Musi Banyuasin	83.987,656
7	<b>Banyuasin</b>	<b>127.578,32</b>
8	Oku Selatan	73.029,23
9	Oku Timur	62.443,54
10	Empat Lawang	57.847,30
11	Pali	9.949,00
12	Palembang	20.237,82
13	Prabumulih	160.282,22
14	Pagar Alam	25.228,98
15	Lubuk Linggau	144.928,47
Jumlah		1.088.972,98

Sumber : *Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan 2020.*

Dapat dilihat pada tabel diatas jumlah produksi ikan di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai jumlah yang cukup besar yaitu dengan 1.088.972,98 ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa kabupaten dan kota yang berperan besar seperti Kabupaten Prabumulih dengan jumlah produksi sebesar 160.282,22 ton. Dan terdapat lagi Kabupaten Lubuk Linggau dengan jumlah produksi sebesar 144.928,47 ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar pertama dan kedua dari Kabupaten lain di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun perolehan produksi terbesar ketiga yaitu Kabupaten Banyuasin dengan jumlah produksi sebesar 127.578,32 ton.

Tabel.2 Produksi ikan nila di beberapa Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2018-2019.

No	Kecamatan	Produksi (ton)	
		2018	2019
1	Rantau Bayur	1.463,54	545,60
2	Pulau Rimau	566,13	997,30
3	Tungkal Ilir	1.820,44	1,709.00
4	Banyuasin III	2.521,89	1.487,90
5	Banyuasin II	1.098.71	2.794,20
6	<b>Karang Agung Ilir</b>	<b>18.987.656</b>	<b>25.146,40</b>
7	Banyuasin I	178,32	2.761,50
8	Tanjung Lago	229,23	967.36
9	Muara Telang	443,54	922,11
10	Selat Penuguan	15.847,30	19.982,88
11	Sumber Marga Telang	949,00	1.232.54
	Jumlah	44.101,12	58.542,33

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Banyuasin 2020.

Pada tabel diatas tahun 2018 jumlah produksi ikan nila di Kabupaten Banyuasin sebanyak 44.101,12 ton. Dan pada tahun 2019 jumlah produksi sebesar 58.542,33 ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang sangat besar. Dalam jumlah tersebut Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan Kecamatan yang memberikan kontribusi besar, pada tahun 2018 jumlah produksi sebesar 18.987,657 ton. Dan pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 25.146,40 ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang paling besar diantara Kecamatan lain di Kabupaten Banyuasin, dapat dilihat pada tabel Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan Kecamatan dengan produksi ikan terbesar pertama di Kabupaten Banyuasin. Dari jumlah produksi ikan yang ada di Kabupaten tersebut tidak hilang dari peran pembesaran ikan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Desa Tabala Jaya adalah salah satu Daerah yang memiliki potensi lahan untuk perikanan yang sangat bagus dilihat dari air maupun tanah. Dan lahan yang dibuat untuk sektor perikanan yang cukup. Lahan perikanan di Desa Tabala Jaya banyak sekali jenis

ikan yang dapat dibudidayakan dan memiliki potensi pasar yang cukup baik di Kabupaten Banyuasin. Jenis ikan yang dikembangkan di Desa Tabala Jaya ada 4 jenis yaitu : Nila, Bandeng, Udang windu, Mas.

Pembesaran ikan nila menjadi salah satu komoditas yang paling banyak diminati oleh para petani ikan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir untuk dibudidayakan setelah panen padi sawah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “ Pemanfaatan Lahan Padi Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Nila Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir ?

2. Berapa besar pendapatan petani dari pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung ilir Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani dari pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan nila di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Diharapkan dapat memberi tambahan informasi serta kajian mengenai pemanfaatan lahan padi sawah setelah panen dan sebagai bahan tambahan keustakaan serta dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abubakar, Rafeah, dan Khaidir Sobri, 2014. *Usahatani agribisnis*, dalam Buku Ajar, Palembang.

- Adrianto, Tuhana Taufiq, 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Amri, Khairuman. 2003, *Usaha Perikanan Ikan Nila di Indonesia*. PT Mutiara Sumber Widia
- Arifin, Z. 2003. *Azolla*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 2008, *Indonesia Dalam Angka*. Balai Informasi Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- Djakfar, 1990. *Usaha Perikanan di Indonesia*. PT Mutiara Sumber Widia.
- Gandokoesoemah. 1991. *Irigasi*. Sumur, Bandung
- Hernanto, 1998. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kasmir, 2009. *Kewirausahaan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Khairuman, Dodi Sudenda, dan Bambang Gunadi, 2008. *Budidaya Ikan Nila Secara Insentif*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Kordi, K. 2008. *Budidaya Perairan*. PT Citra Aditiya Bakti, Bandung
- Monster, 1989. *Menggerak dan Membangun Pertanian*. C.V. Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto, 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Planck, N. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Prakoso, M. 2000. *Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Pembangunan Kebijakan Dan Strategi Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jakarta.
- Purnama, Ningsih. 2006. *Budidaya Tanaman Padi Kanisius*. Jakarta.
- Rauw, 2008 *Budidaya Tanaman Padi Kanisius*. Anggota IKAPI. Yogyakarta.
- Simatupang, R.S. 1992. *Pola Tanam Sebagai Upaya Konservasi Lahan*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Singarimbun, Effendi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Sobri, Khaidir, 2015. *Kewirausahaan Agribisnis*. Dalam Buku Ajar. Palembang.
- Soeharjo, Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 1995. *Pembangunan Pertanian Rajawali Persada*. Jakarta.
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukman, 2005. *Studi Pemanfaatan Lahan Milik Petani Padi Sawah Lebak Untuk Kegiatan Usahatani di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Universitas Muhamadiyah Palembang.
- Suproyono, Setyono. 1997. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyabrata, Sumandi. 1998. *Metode Penelitian*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.